

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan interpretasi data yang ada serta mengacu pada landasan teori yang berkaitan dengan perjuangan ke arah superioritas maka dapat diambil kesimpulan bahwa perjuangan ke arah superioritas yang dimiliki anak autis cukup baik. Hal ini terlihat dengan prestasi yang diraih subjek selama ini:

1. Dalam hal inferioritas perasaan inferior yang mana saat dia mengetahui bahwa dia berbeda dengan lingkungannya (autis), subjek merasa minder dengan yang lain. Ini disebabkan karena subjek diberi label negatif serta orang-orang di lingkungannya selalu memperlakukan dia berbeda. Suatu ketika saat subjek diajak temannya untuk bermain sepak bola, subjek mengikutinya. Namun dalam permainan subjek tidak bisa memainkannya karena memang subjek memiliki kelemahan pada motoric kasarnya. Sehingga subjek dijauhi oleh teman-temannya. Subjek merasa minder, karena diantara teman-teman yang lain subjek yang tidak bisa sama sekali permainan tersebut. Inferioritas yang dialami subjek adalah inferioritas organik, dan menimbulkan inferioritas psikologis.
2. Perjuangan ke arah superioritas yang dilakukan oleh subjek salah satunya saat subjek ditawarkan untuk melakukan perbendaharaan kata serta diikuti untuk menjadi nominasi muri sebagai salah satu anak autis yang hafal 250 lagu. Ini merupakan gebrakan subjek serta menunjukkan bahwa meski dirinya tidak bisa mengandalkan motoric kasarnya yaitu bermain bola. Subjek mampu menunjukkan bahwa dia bisa melakukan hal yang lain, yang tidak berhubungan dengan motoric kasarnya yaitu dengan gebrakan rekor muri.
3. Superioritas anak autis dalam perspektif Alfred Adler, anak yang hidup dalam lingkungan aman dan dicintai mengembangkan perjuangan ke arah

superioritas akan termotivasi untuk mensukseskan umat manusia. Subjek termasuk anak yang membanggakan dan membantu orang tuanya.

B. Saran

Anak autis bukanlah anak yang aneh ataupun gila dalam pandangan masyarakat, tapi anak autis juga makhluk ciptaan Allah SWT yang memiliki kelebihan maupun kekurangan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan kaitannya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi anak autis, dengan adanya kekurangan akan timbul rasa minder dan putus asa, namun harus tetap didorong untuk tetap belajar agar dapat bersaing di dunia luar.
2. Bagi orang tua yang memiliki anak autis, tidak ada kata menyesal karena setiap kekurangan yang dimiliki anak tersimpan sesuatu yang luar biasa dan tetap berjuang untuk membesarkan dan membimbing anak autis.
3. Bagi akademisi untuk lebih memperhatikan dan merespon anak berkebutuhan khusus, karena mereka merupakan bagian kehidupan yang harus mendapatkan pendidikan yang layak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tambahan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.